

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang sudah penulis pilih, pendekatan penelitian pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian dengan perolehan yang tersaji dengan bentuk deskripsi yang menggunakan statistik serta angka.<sup>60</sup> Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis yang menguji hubungan dampak sebab akibat antara variabel yang diteliti.<sup>61</sup>

Maksud dari penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisa bagaimana pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah.

##### **B. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu pembiayaan *musyarakah* dan variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut ialah :

###### **1. Variabel Bebas (X)**

Pembiayaan *musyarakah* ialah transaksi investasi dua ataupun lebih pemilik modal ataupun barang yang berguna untuk melaksanakan bisnis tertentu sesuai dengan syariah Islam, dengan menggunakan membagi hasil usaha antara kedua belah pihak sesuai dengan nisbah yang sudah

---

<sup>60</sup>Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

<sup>61</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 40.

disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Profitabilitas ialah rasio yang berfungsi sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh taraf laba pada tingkat penjualan, aktiva serta modal. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan objek yang dimanfaatkan untuk penelitian, jika ada seseorang yang ingin melakukan penelitian atas seluruh karakteristik serta bagian dalam sesuatu daerah penelitian, niscaya penelitian tersebut tergolong dalam populasi.<sup>62</sup> Pada penelitian yang dijadikan sebagai populasi ialah laporan keuangan publikasi bulanan Bank BCA Syariah tahun 2015-2019 dengan jumlah 60 data.

Sedangkan sampel ialah sebagian kecil berdasarkan karakteristik yang hendak diselidiki atau suatu porsi bagian dari populasi yang menjadi perhatian.<sup>63</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

<sup>62</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

<sup>63</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 26–27.

pengambilan sampel metode *purposive sampling*, dimana sang responden yang dijadikan sebagai anggota sampel ialah atas pendapat peneliti sendiri.<sup>64</sup> Maka sampel pada penelitian ini ialah laporan keuangan publikasi bulanan Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019 sebanyak 60 sampel. Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian :

- a. Perusahaan Bank BCA Syariah dengan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2015 sampai 2019.
- b. Laporan keuangan publikasi bulanan selama periode tahun 2015 sampai tahun 2019 yang telah dipublikasikan pada website resmi Bank BCA Syariah *www.bcasyariah.co.id*.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### 1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Yang umumnya berwujud data dokumentasi ataupun data laporan yang sudah tersedia.<sup>65</sup> Sumber data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank BCA Syariah pada tahun 2015-2019 melalui website resmi *www.bcasyariah.co.id*.

##### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data studi dokumenter, yang mempunyai arti suatu metode yang berguna untuk mendapatkan data berkenaan dengan suatu

---

<sup>64</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

<sup>65</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

hal yang memperhatikan serta mendokumentasikan objek penelitian.<sup>66</sup> Pengumpulan data pada penelitian dengan cara penelusuran pada website resmi Bank BCA Syariah mengenai laporan keuangan publikasi bulanan Bank BCA Syariah yang diperoleh dari website *www.bcasyariah.co.id*.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data ialah kumpulan aktivitas sistematisasi, penelaahan, penafsiran, pengelompokan serta verifikasi data supaya sebuah kenyataan mempunyai nilai akademis, sosial serta ilmiah.<sup>67</sup> Peneliti dalam menganalisa data menggunakan bantuan program *IBM SPSS 25 (Statistical Package for Social Science)*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan:

##### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah bagian dari statistik yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau meringkas data penelitian agar mudah untuk dipahami yang dapat dihitung dengan nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, *skewness*, serta *kurtosis*.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, *skewness*, serta *kurtosis* dari variabel pembiayaan *musyarakah* pada laporan keuangan publikasi bulanan Bank BCA Syariah tahun 2015-2019.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

<sup>67</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 19.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, data variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik digunakan dalam penelitian ialah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.<sup>69</sup>

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan kemencengan atau ketidaksimetrisan suatu distribusi data ialah menggunakan koefisien kemencengan (*skewness*). *Skewness* dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi mempunyai data yang terdistribusi dengan normal. Distribusi yang tidak simetris akan memiliki nilai *mean*, *median*, *modus* yang tidak sama besarnya, sehingga distribusi akan terkonsentrasi pada salah satu sisi dan kurva akan menceng. Sebaliknya, jika distribusi data merupakan kurva normal, maka *mean*, *median*, *modus* akan terletak pada satu garis di tengah-tengah kurva. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai *skewness* antara 0,00-0,50.<sup>70</sup> Apabila data belum terdistribusi dengan normal, maka dapat dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut pengambilan keputusan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*:<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Syofian Siregar, *Statistikan Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & PPS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 153.

<sup>70</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 223.

<sup>71</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Depok: PT RajaGrafindo, 2016), 92–93.

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka variabel akan dikatakan terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka variabel akan dikatakan terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*, yaitu:<sup>72</sup>

- 1) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 2) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 3) Titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

---

<sup>72</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 139–143.

autokorelasi. Model regresi yang baik ialah regresi yang terbebas dari autokorelasi.<sup>73</sup>

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson*. Kriteria nilai *Durbin-Watson* sebagai berikut:<sup>74</sup>

- 1) Jika  $0 < dW < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika  $dL < dW < dU$ , maka tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu).
- 3) Jika  $4-dL < dW < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika  $4-dU < dW < 4-dL$ , maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 5) Jika  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini berfungsi untuk mengetahui keterkaitan hubungan antar variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).<sup>75</sup> Pada penelitian ini, teknis analisis korelasi yang digunakan ialah koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = variabel bebas (pembiayaan *musyarakah*).

<sup>73</sup> Ibid., 110.

<sup>74</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 73.

<sup>75</sup> Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 67–68.

Y = variabel terikat (*Return On Assets (ROA)*).

n = jumlah sampel.

r = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Interpretasi Koefisien Korelasi (r)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, 2016.<sup>76</sup>

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi sederhana ialah suatu mekanisme yang sangat kuat serta fleksibel yang berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>77</sup> Pada penelitian ini, penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi *IBM SPSS*

25. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = variabel bebas (*pembiayaan musyarakah*).

Y = variabel terikat (*Return On Assets (ROA)*).

<sup>76</sup> Ibid.

<sup>77</sup> Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistika Lanjutan* (Jakarta: PT. Andi Mahasatya, 2004), 189–190.



a = nilai koefisien.

b = koefisien arah regresi.

## 5. Uji Hipotesis

Berguna untuk menyatakan hipotesis pada penelitian ini tentang pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji signifikansi individual (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat pada signifikansi 0,05 (5%). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Pengujian dengan uji-t atau *t-test* dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Kriteria dalam uji t dapat dilihat seperti berikut :<sup>78</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan artian variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan artian variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji F pada penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga uji hipotesis yang digunakan hanya uji t karena variabel bebas pada penelitian ini hanya satu variabel, sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>78</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 525.

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variansi variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada pada rentang angka nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0 maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variansi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variansi variabel terikat semakin kuat.<sup>79</sup> Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = nilai koefisien determinasi.

r = nilai koefisien korelasi.

---

<sup>79</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 246.